



# **ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015**

## **PASAR YANG SARAT TANTANGAN**

**Hendri Saparini, Ph.D**

[saparini@coreindonesia.org](mailto:saparini@coreindonesia.org)

[www.coreindonesia.org](http://www.coreindonesia.org)

**Seminar Nasional Standarisasi - BSN**

**Jakarta, 12 November 2014**

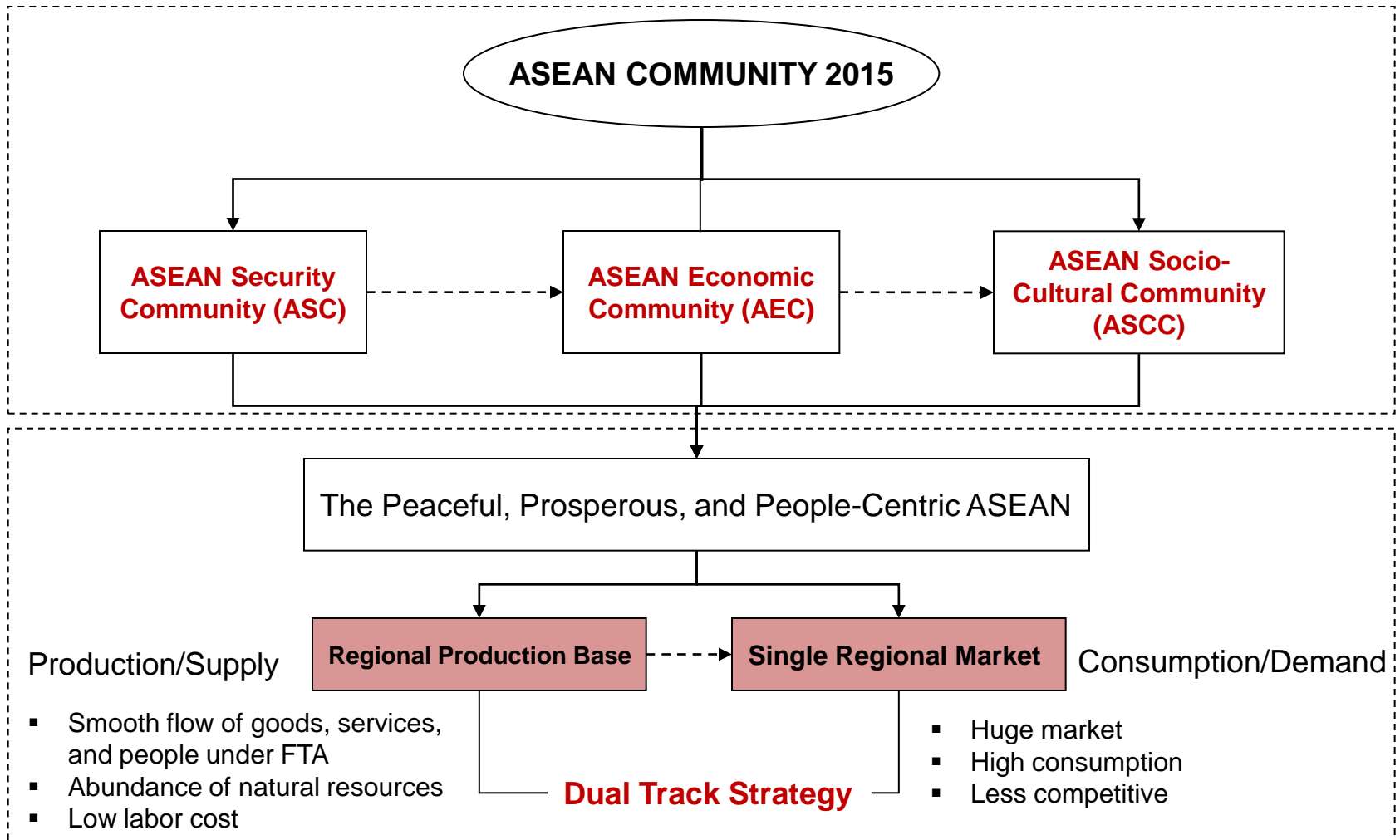
**MEA 2015:  
Keterbukaan dan Integrasi Ekonomi ASEAN**

# Kerjasama Internasional Paska Krisis:

## Indonesia sangat agresif

- Paska krisis Indonesia sangat agresif melakukan liberalisasi perdagangan dan kerjasama ekonomi baik secara global, regional dan bilateral.
- Kerjasama regional seperti APEC dan ratifikasi kerjasama negara-negara ASEAN dengan berbagai negara seperti *ASEAN-Australia New Zealand Free Trade Area (AANZFTA)* tahun 2009, *ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA)* tahun 2010 dan *MEA* 2015. Selain ASEAN dengan India, Korea Selatan, Jepang, dll.
- Kerjasama bilateral seperti dengan Jepang tahun 2008 dalam *Japan-Indonesia Economic Partnership Agreement (JIEPA)*, Amerika Serikat (*Comprehensive Economic Partnership Agreement*), Uni Eropa dan Korea Selatan (*Comprehensive Economic Partnership Agreement*), dll.

# Menuju ASEAN Community 2015



# ASEAN COMMUNITY

ASEAN SOCIAL AND CULTURAL  
COMMUNITY

ASEAN ECONOMIC COMMUNITY

ASEAN POLITICAL AND SECURITY  
COMMUNITY

Single Market and  
Production Base

Free Flow of Goods

Free Flow of Services

Free Flow of Investment

Free Flow of Capital

Free Flow of  
Skilled Labour

Priority Integration  
Sectors

Food, Agriculture,  
Forestry

Competitive  
Economic Region

Competition Policy

Consumer Protection

Intellectual Property  
Rights

Infrastructure  
Development

Taxation

e-Commerce

Equitable Economic  
Development

SME Development

Initiative for ASEAN  
Integration

Integration into the  
Global Economy

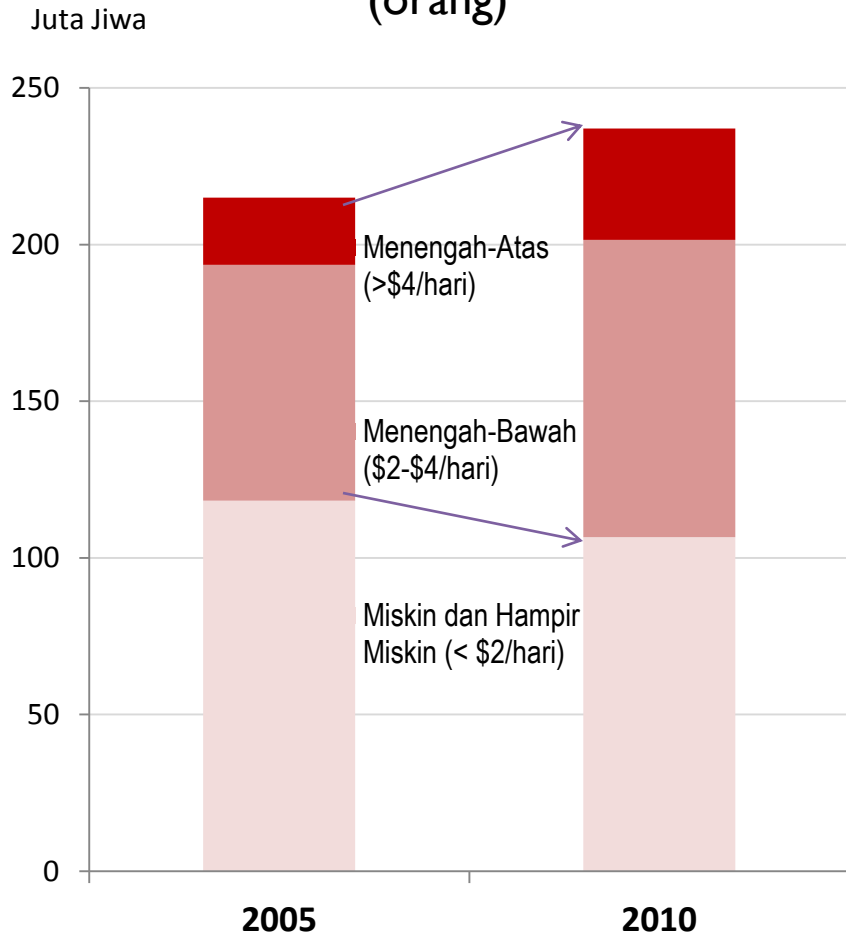
Coherent approach  
towards external  
economic relations

Enhanced  
participation in global  
supply networks

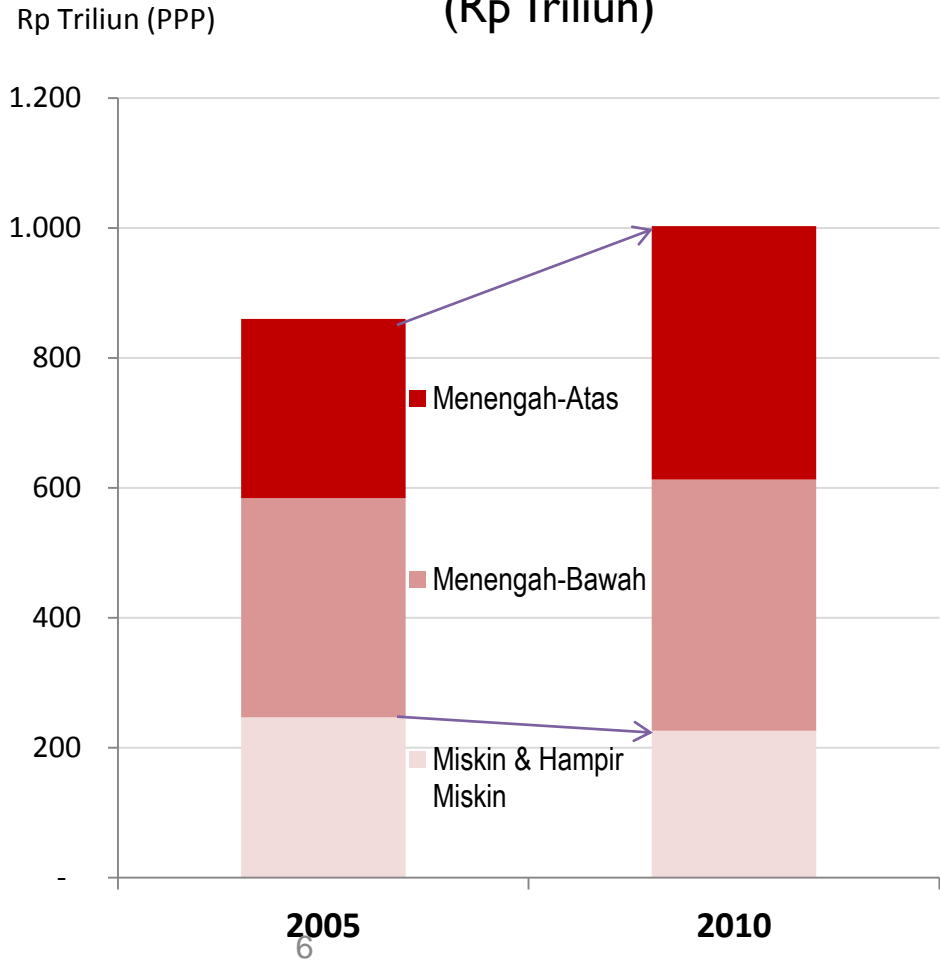
# Potensi Pasar dan Tenaga Kerja:

Indonesia separuh ASEAN, kelas menengah dan tingkat konsumsi tinggi

## Jumlah (orang)



## Potensi Pasar (Rp Triliun)



# Potensi Basis Produksi Dunia

Indonesia memiliki SDA berlimbag dan beragam

Ranking	Product	Exported Value (bill. US\$)	Share Export (%)	Share in world exports (%)	Ranking in world exports
1	Coal	24.29	12.8	19	2
2	Petroleum gases	20.52	10.8	5	5
3	Palm oil & its fraction	17.60	9.3	46	1
4	Crude petroleum oils	12.29	6.5	1	23
5	Natural rubber	7.86	4.1	22	3
6	Copper ores and concentrates	2.59	1.4	5	5
7	Coconut (copra)	2.46	1.3	45	1
8	Petroleum coke	2.38	1.3	11	2
12	Unwrought tin	2.05	1.1	34	1
13	Plywood	2.01	1.1	14	2
	Total 10	94.07	49.5		

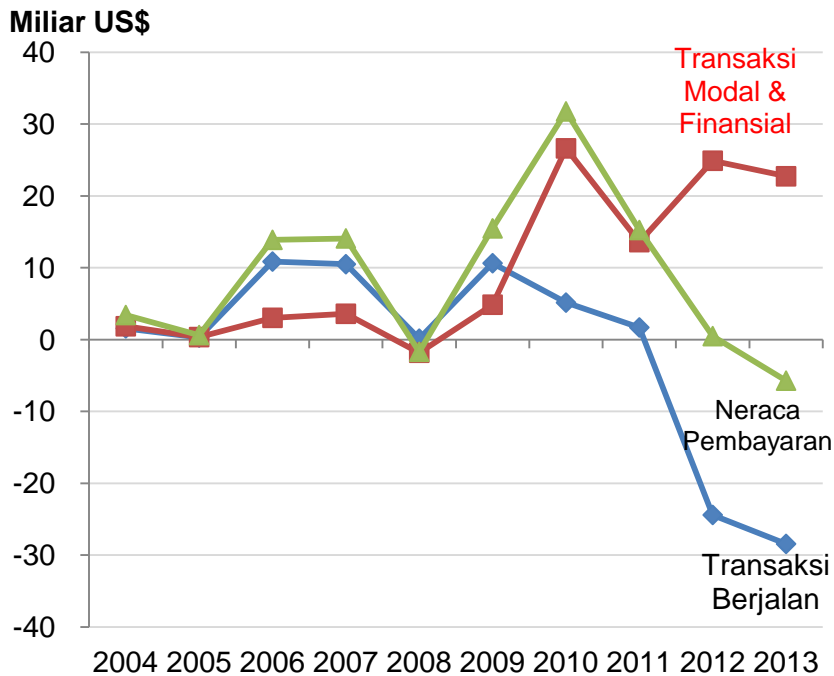
**Menyongsong MEA 2015:  
Daya Saing Ekonomi Indonesia dalam  
Perdagangan dan Investasi**



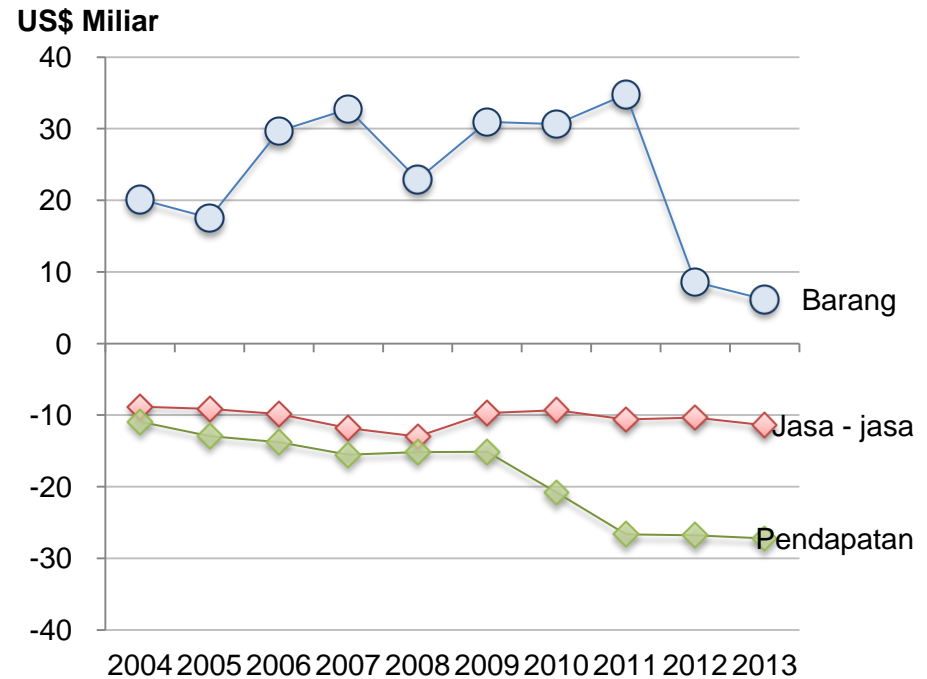
# Masalah Neraca Pembayaran:

Mencerminkan lemahnya daya saing di pasar global

## Neraca Pembayaran



## Transaksi Berjalan

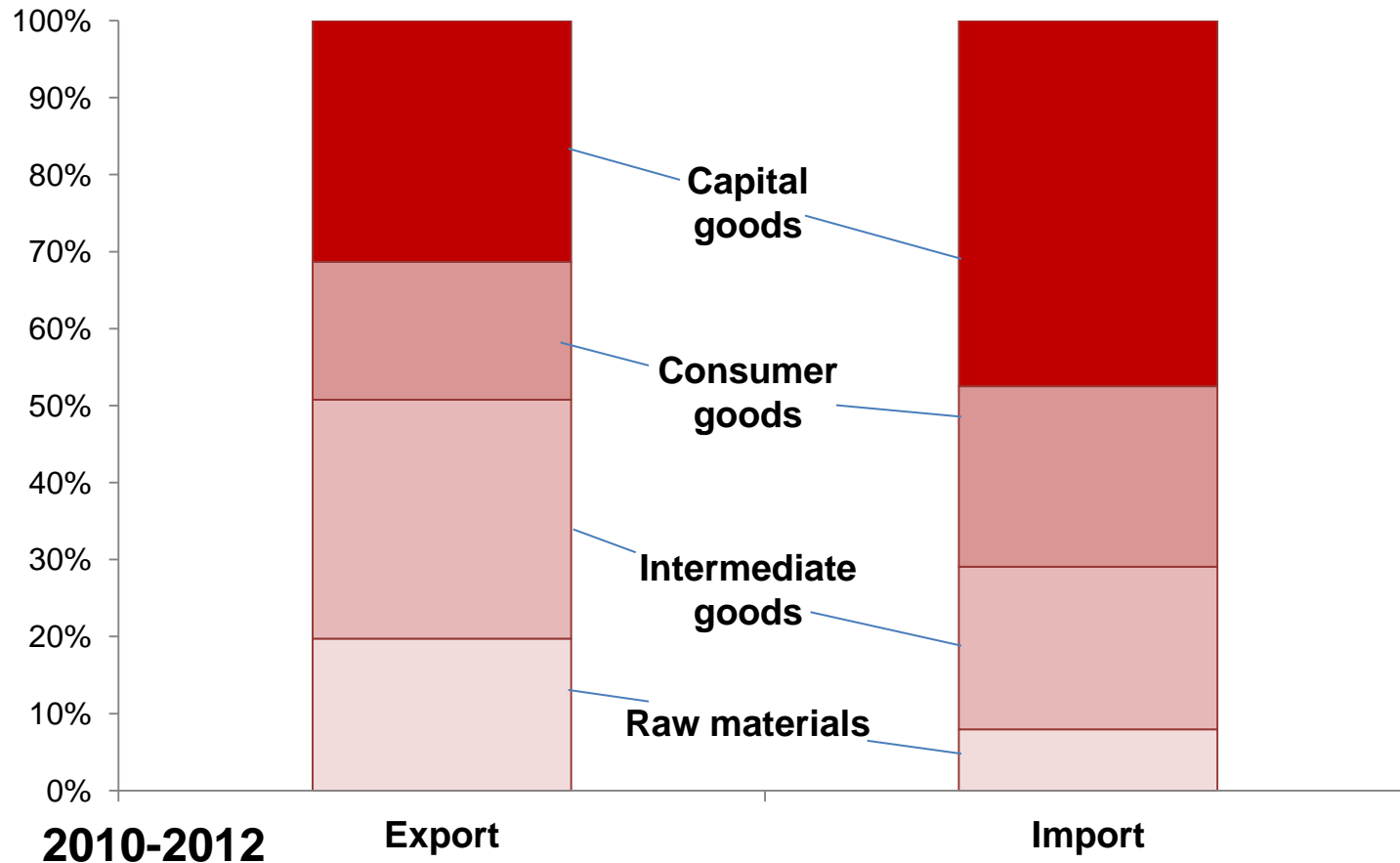


# Indonesia Defisit Perdagangan Barang Jasa

- Pemerintah Indonesia telah melakukan kerjasama ekonomi dengan sangat agresif tanpa didahului perencanaan strategi daya saing yang memadai. Absennya:
  - Kebijakan dukungan daya saing lewat penekanan cost (biaya input, energi, tenaga kerja, modal, dll) dan perluasan market (dalam maupun luar negeri)
  - Kebijakan dukungan perlindungan (hambatan tarif maupun non tarif)
- Absennya kebijakan pengembangan industri barang dan jasa telah menjadikan ketergantungan pada impor barang dan jasa. Akibatnya defisit neraca perdagangan dan neraca jasa semakin tertekan
  - Barang (modal, konsumsi maupun bahan baku)
  - Jasa (keuangan, asuransi, logistik, dll)

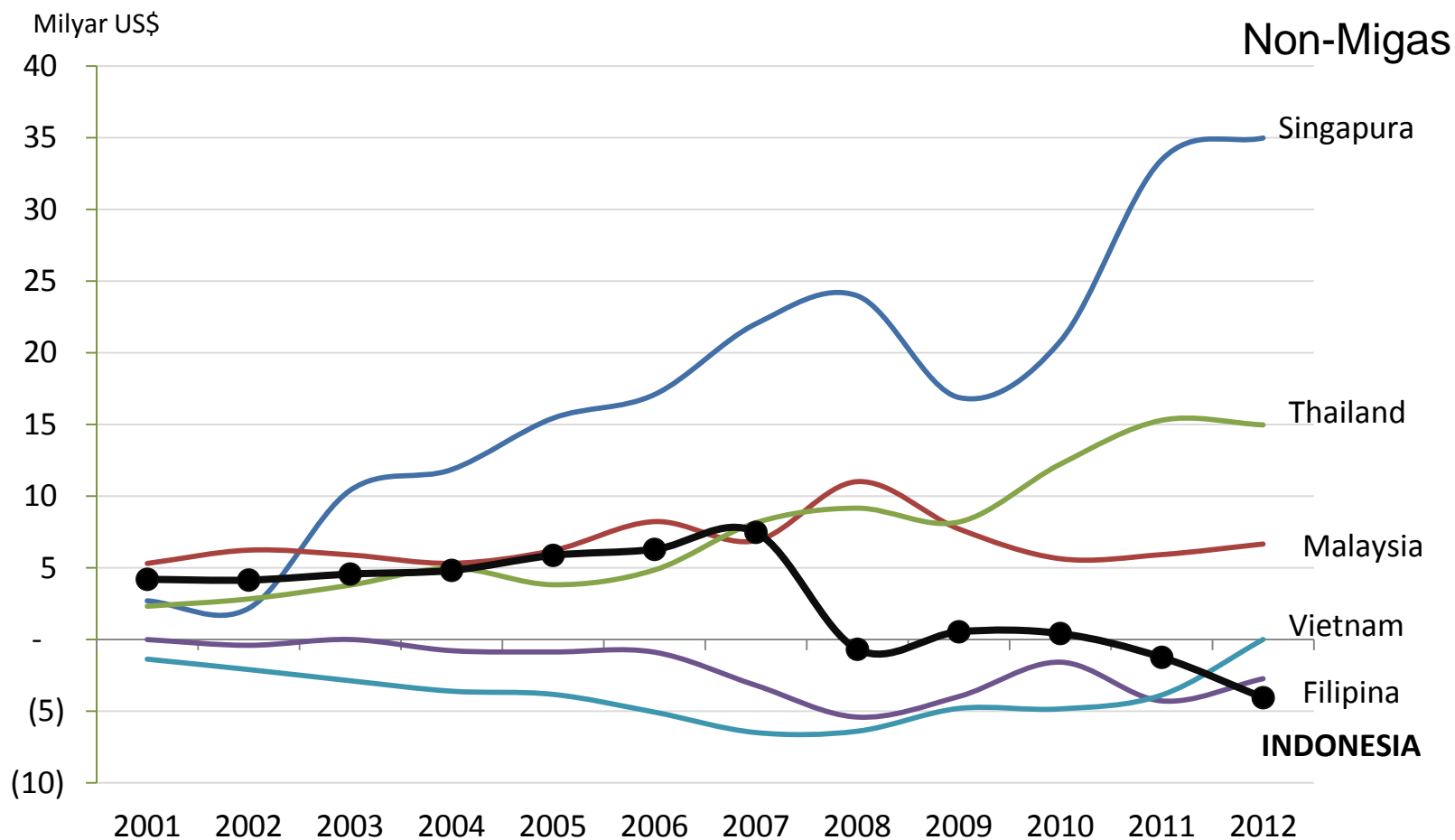
# Struktur Perdagangan Indonesia-ASEAN

Indonesia penyuplai bahan baku ASEAN



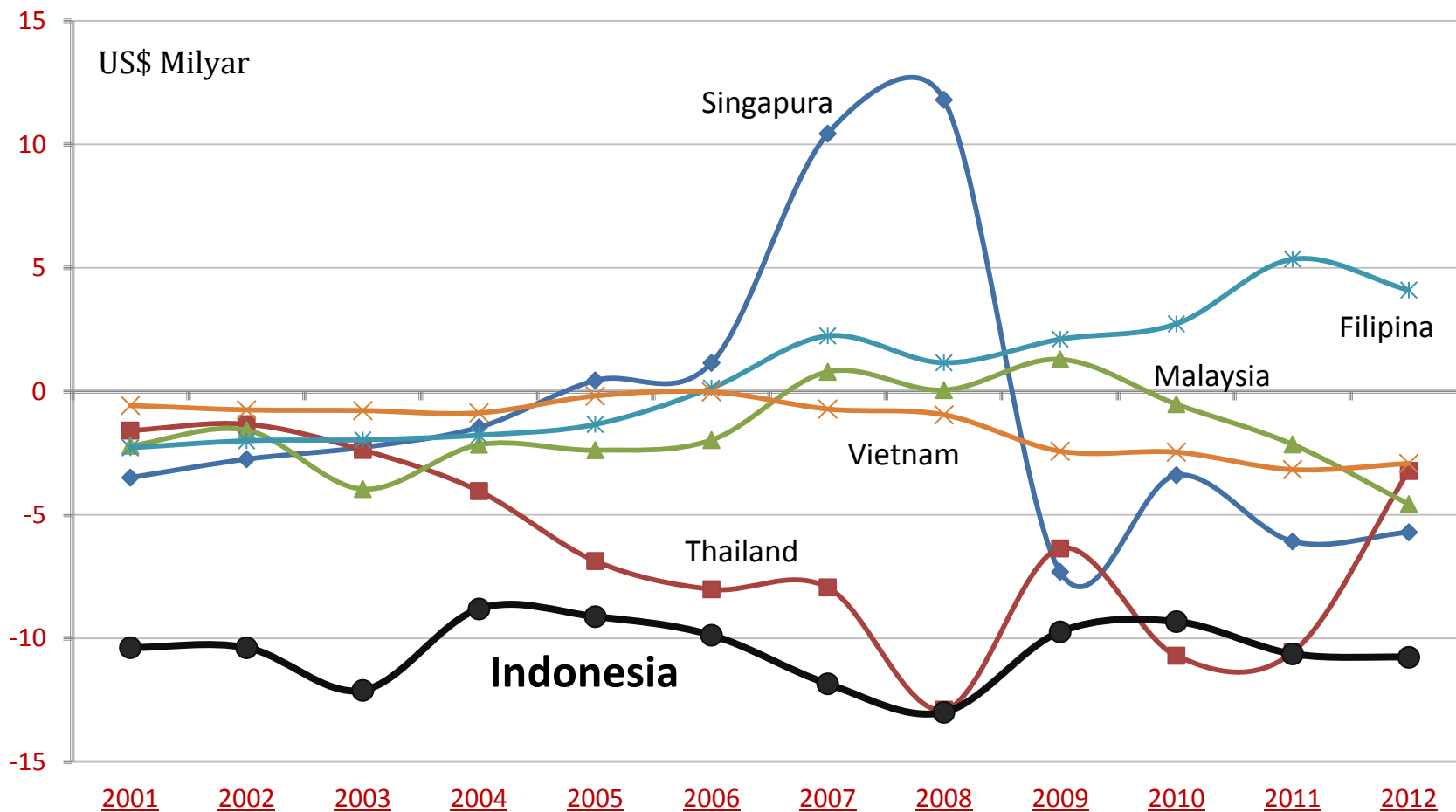
# Neraca Perdagangan Intra-ASEAN:

kinerja Indonesia relatif paling buruk, defisit makin melebar



# Perdagangan Jasa

defisit Indonesia terbesar dan persisten



**Peluang dan Tantangan:  
Perlu Dukungan Strategi & Kebijakan  
Pemerintah Pusat dan Daerah**

# Menjaga Daya Saing Barang, Jasa & Tenaga Kerja

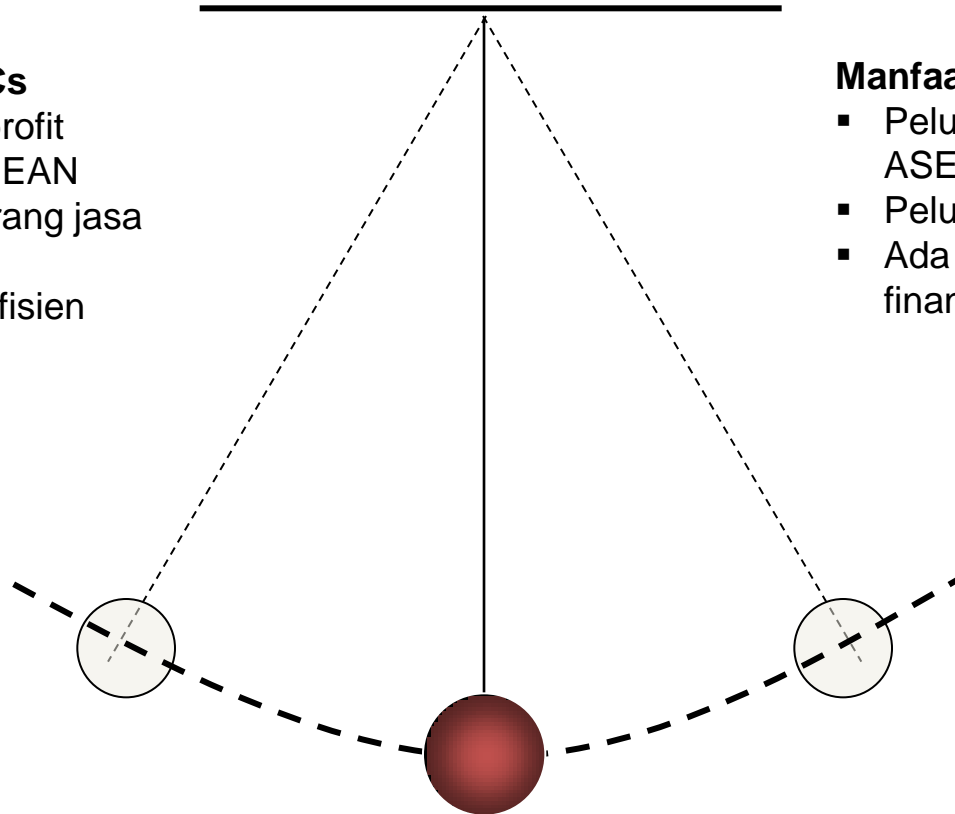
.....perlu kebijakan dan strategi yang komprehensif

## Manfaat bagi MNCs

- Penjualan dan profit meningkat di ASEAN
- Standarisasi barang jasa se ASEAN
- Produksi lebih efisien

## Manfaat bagi Perus Lokal

- Peluang export ke pasar ASEAN
- Peluang ekspansi di ASEAN
- Ada potensi technology and financial support dari MNCs



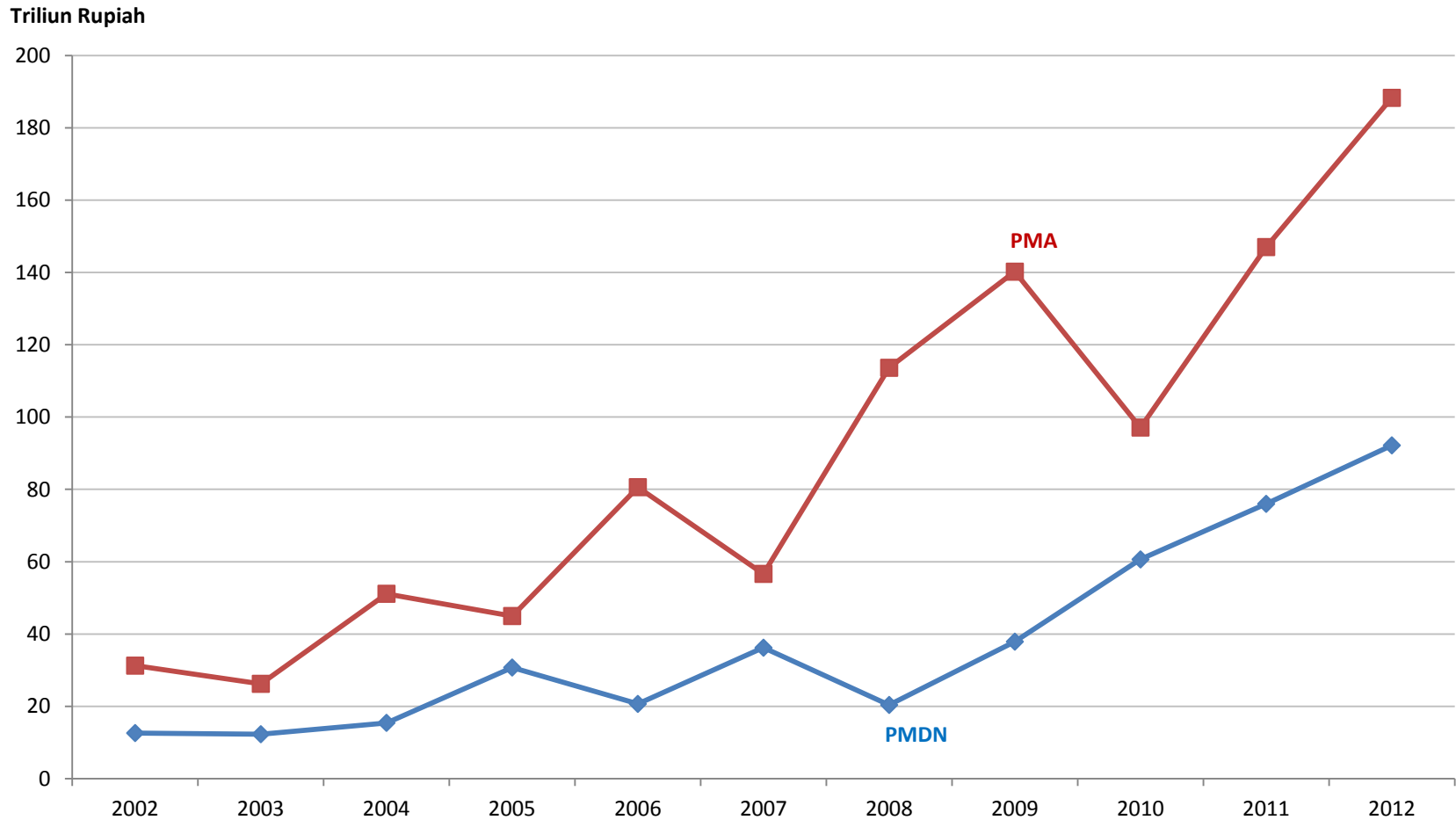
**A Balanced Approach**

- MEA: pasar bukan hanya nasional tapi regional
- Kebijakan pada tiga pasar:
  - Pasar kapital (sudah sangat liberal)
  - Pasar barang dan jasa (sudah sulit dengan kebijakan tarif, lebih pada non-tariff barrier)
  - Pasar tenaga kerja (sangat menekankan pada non-tariff: standarisasi, sertifikasi, dll)



# Pertumbuhan PMA dan PMDN

..... tekanan pada neraca perdagangan makin besar



Sumber: BKPM

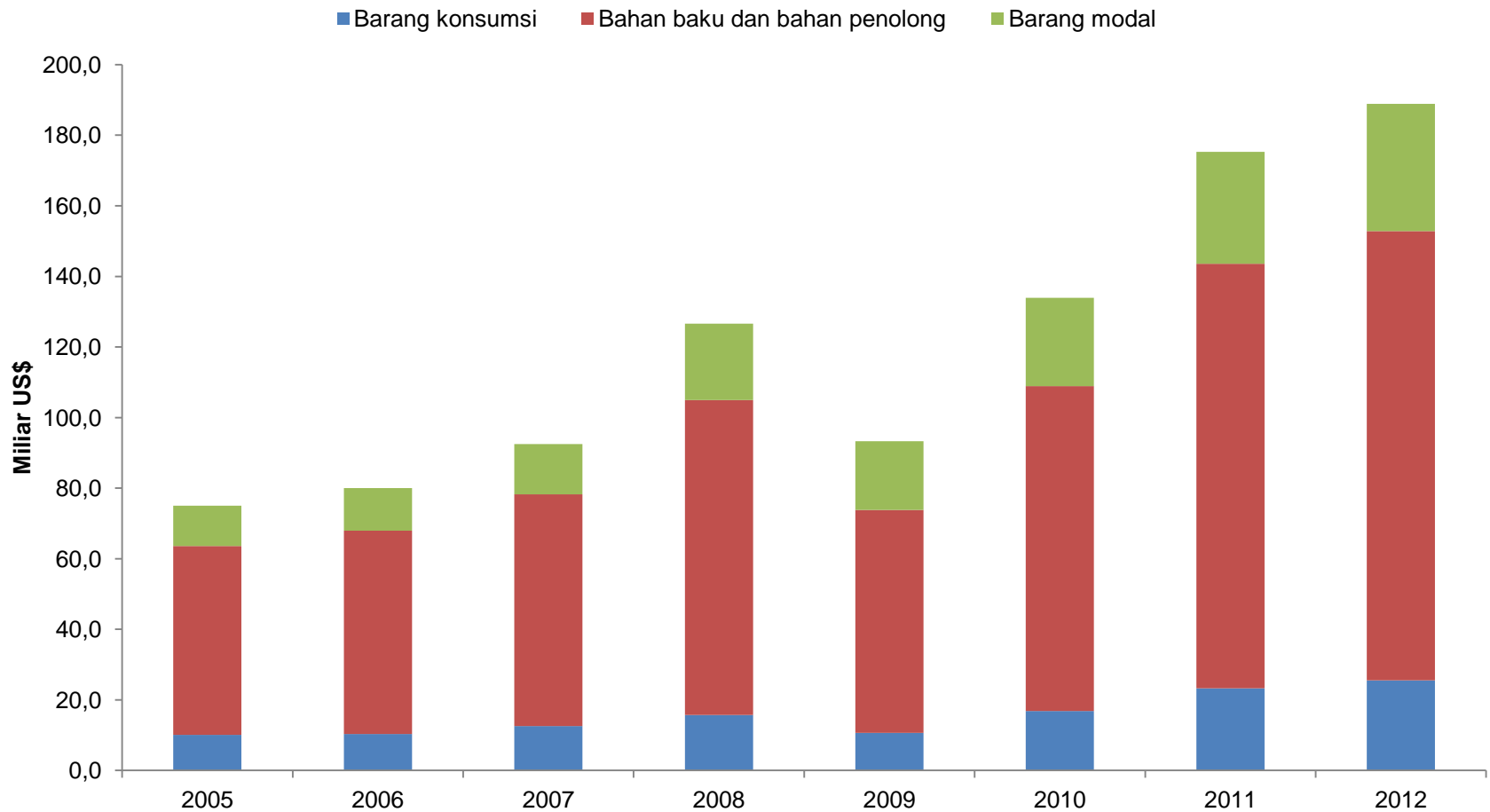
# Indonesia: Penurunan Tarif Bea Masuk Barang Sangat Cepat

China kompetitif tetapi masih melindungi industrinya, Indonesia perlu kebijakan non tariff barrier

	India (2013)	Brazil (2011)	China (2011)	Russia (2013)	Indonesia (2011)
Semua jenis produk	13.9	12.2	12.0	10.1	<b>4.8</b>
Produk pertanian	43.3	11.2	22.6	23.4	<b>13.6</b>
Produk industri	11.8	12.3	11.2	9.2	<b>4.2</b>

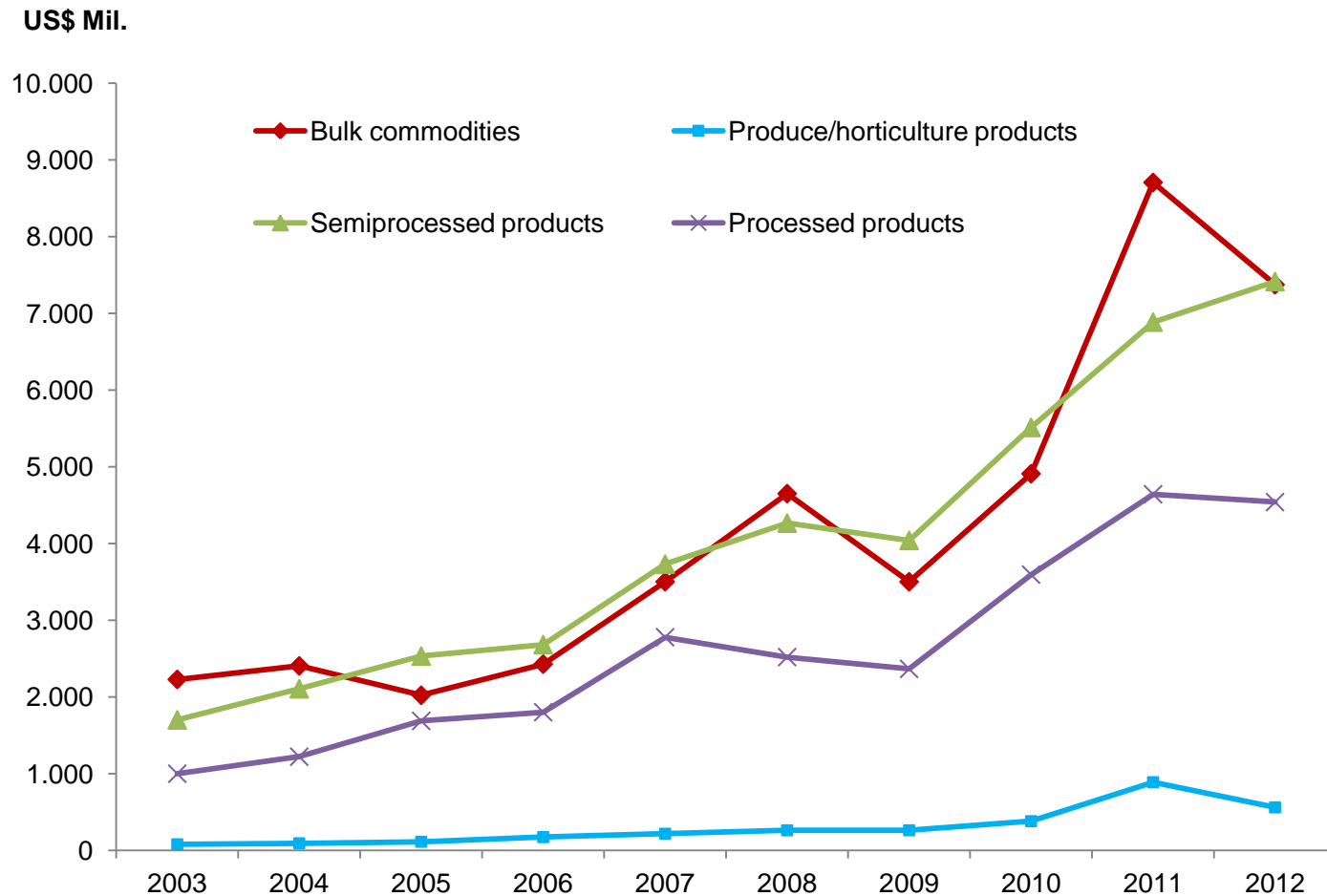
# Kebijakan Industri Manufaktur

pertumbuhan investasi memerlukan kebijakan industri dan perdagangan  
saat ini 70% impor adalah bahan baku dan penolong industri



# Kebijakan Pertanian krn Indonesia Importir Pangan Besar Dunia

banjir investasi dan perdagangan dalam AEC serta bertambahnya kelas mendorong impor



Sumber: Comtrade

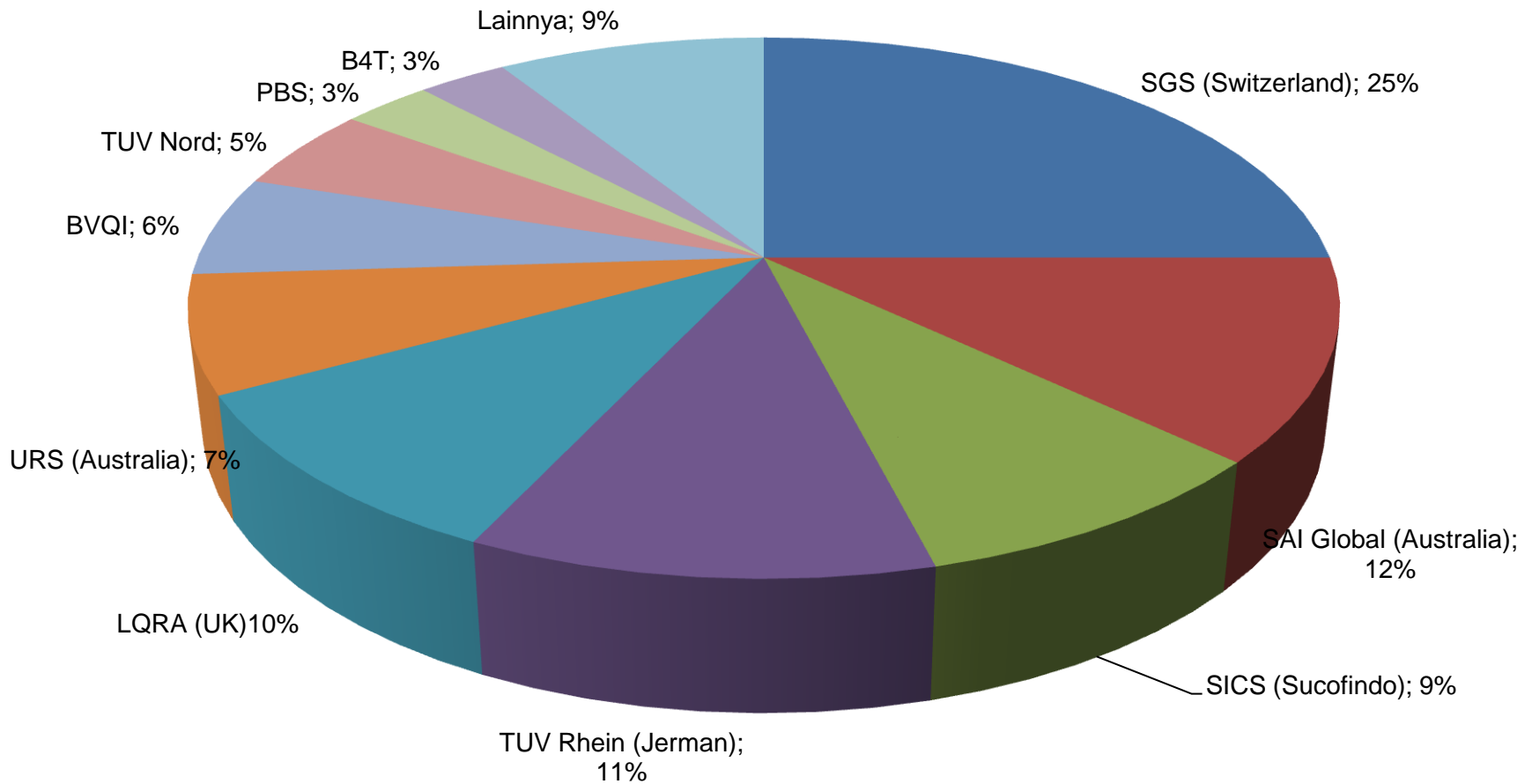
## Menjaga Daya Saing Barang dan Jasa

### Memenangkan Pasar ASEAN, Menjaga Pasar Dalam Negeri

- ❑ Non tariff barrier menjadi salah satu strategi penting dalam persaingan.
- ❑ Pemerintah Pusat dan Daerah perlu membangun benteng untuk melindungi daya saing produk barang dan jasa serta tenaga kerja Indonesia.
- ❑ Perlu kebijakan untuk mengoptimalkan lembaga-lembaga Pemerintah dan BUMN (Badan Karantina, Balai POM, Surveyor Indonesia, Sucofindo, Badan Klasifikasi Kapal Indonesia, dll). Sekaligus memberikan pasar bagi pelaku domestik.

# Pangsa Pasar Sertifikasi Manajemen

importir dan PMA cenderung menggunakan jasa perusahaan host-nya



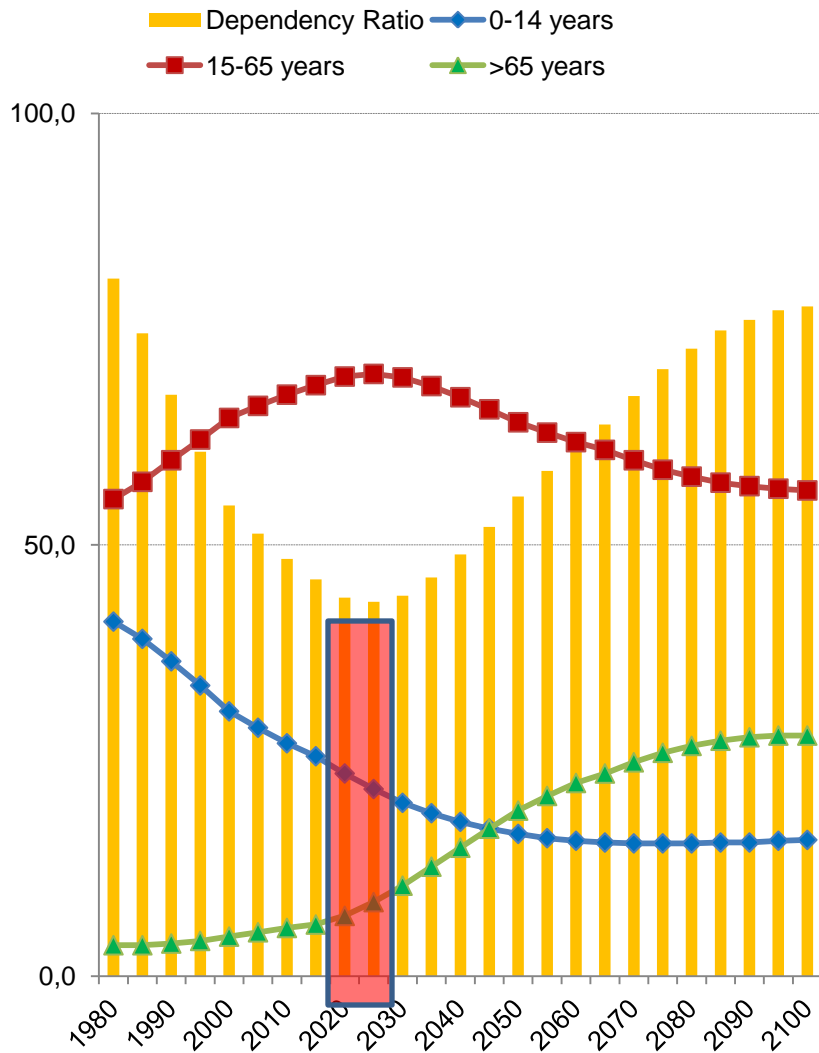
# Pasar Tenaga Kerja: Kesepakatan Free Flow of Skilled Labor

## Sudahkah Indonesia menyiapkan kebijakan dan strategi?

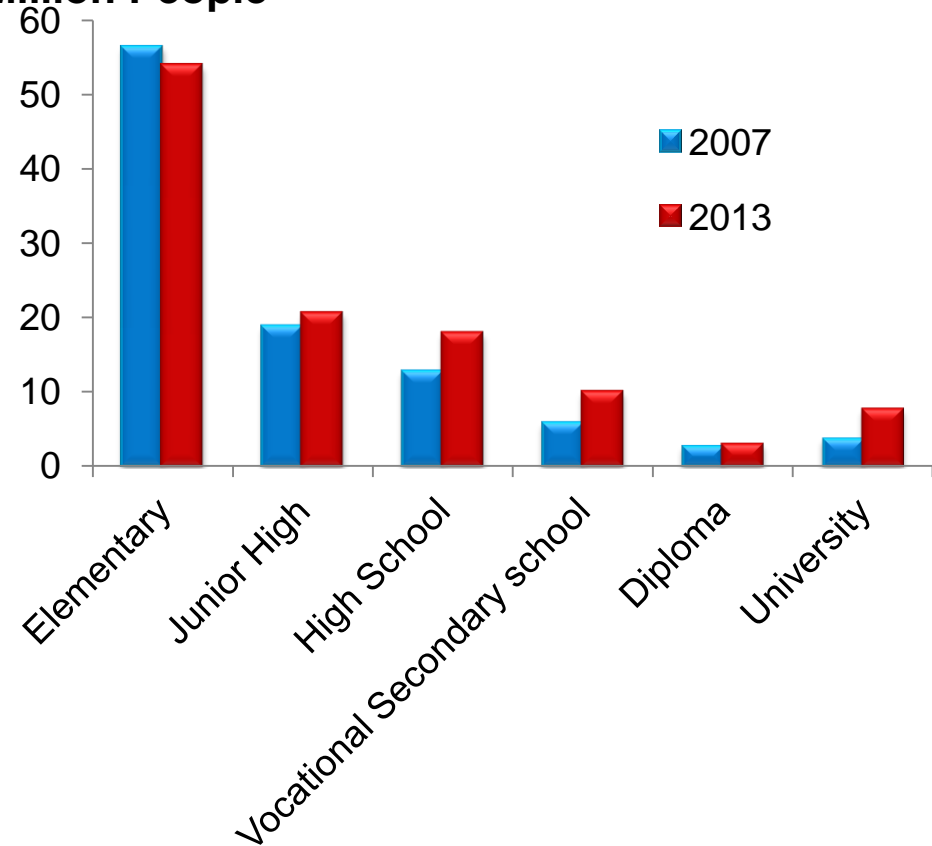
- ❑ Indonesia harus bisa mengambil manfaat peluang pasar tidak hanya di pasar Indonesia tetapi juga di ASEAN.
  
- ❑ Liberalisasi menjadi ancaman bagi angkatan kerja Indonesia:
  - Tingkat pendidikan angkatan kerja Indonesia:  
67% paling tinggi SMP
  - Pengangguran ASEAN: 79% paling tinggi SMP  
Sementara Malaysia, Singapura, Filipina: 80% lulusan SMA & PT

# Kebijakan Untuk Menyiapkan Lapangan Kerja Bagi Penduduk

bonus demografi menjadi peluang atau tantangan, tergantung pilihan strategi & kebijakan



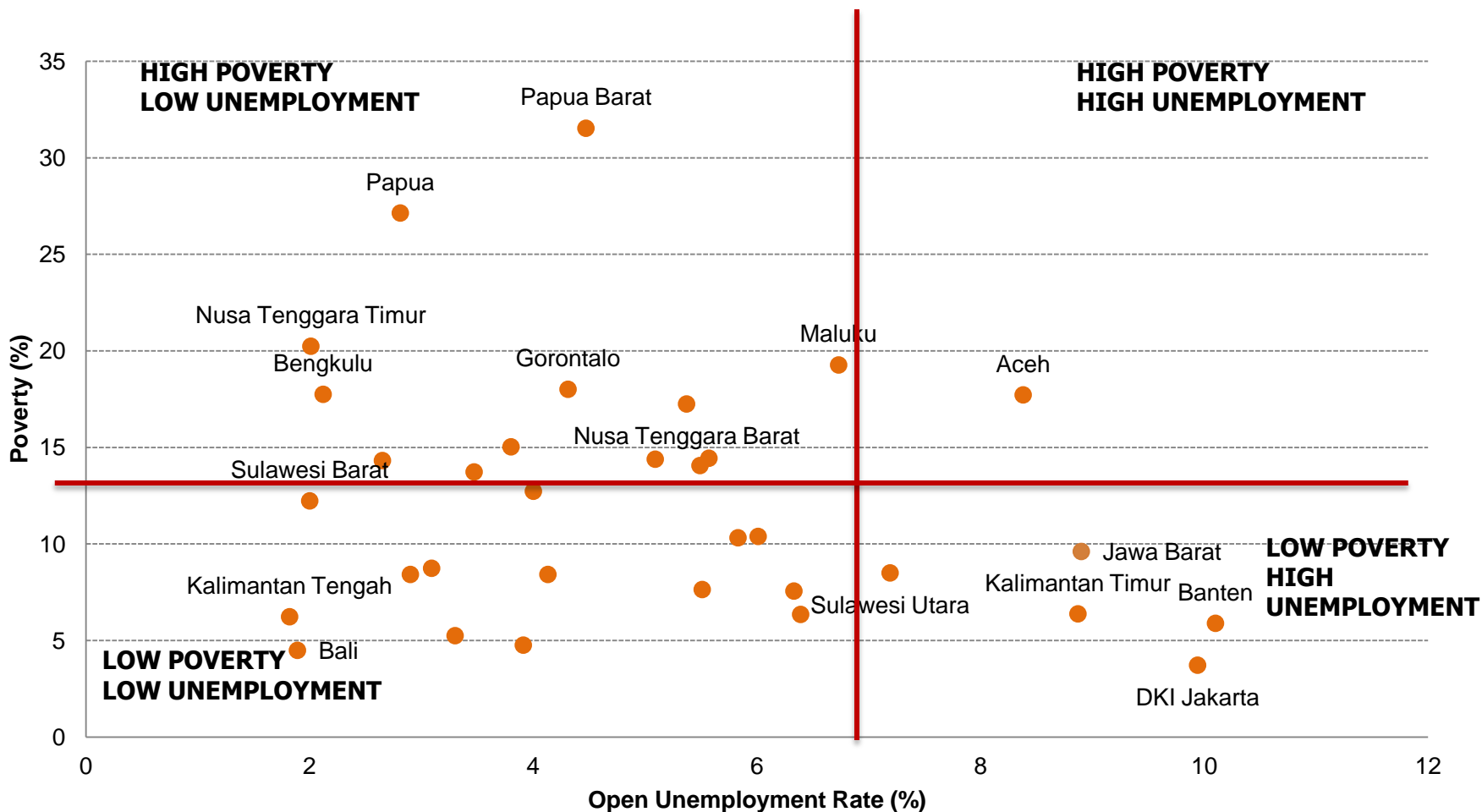
Million People





# Pengangguran dan Kemiskinan Perlu Solusi

MEA perlu solusi sesuai potensi karakter daerah



# Liberalisasi Pasar Tenaga Kerja

## Butuh Dukungan Kebijakan Komprehensif

☐ Telah diberlakukan kesepakatan free flow untuk tenaga professional antara lain:

☐ Akuntan, insinyur, surveyor, dokter, dokter gigi, perawat

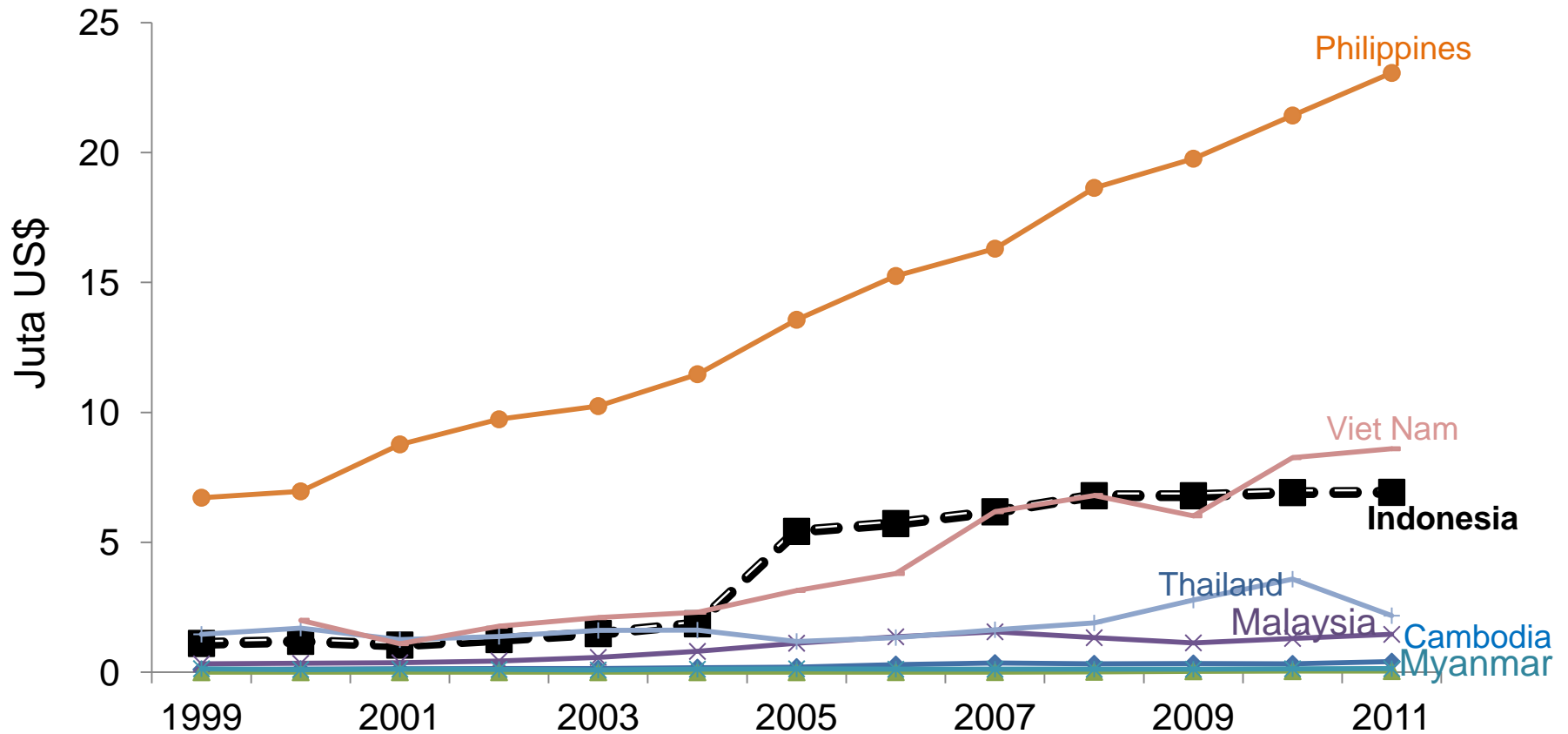
☐ Sektor-sektor tersebut harus menjadi prioritas. Misal tenaga perawat:

☐ Perlu strategi untuk mengoptimalkan daya saing perawat Indonesia

☐ Perlu kebijakan prioritas pendanaan untuk sertifikasi, dll.

# Perlu Respon Kebijakan Yang Tepat

Indonesia relatif stagnan dan dominasi low skill



# Pusat dan Daerah Perlu Menetapkan Sektor Prioritas

## Prioritas sektor beberapa negara ASEAN

- Malaysia menetapkan sektor jasa kesehatan dan pariwisata sebagai prioritas dalam MEA
- Thailand memilih jasa pendidikan dan pariwisata dalam memenangkan MEA
- Singapura prioritas pada jasa keuangan, logistik, konsultan, pariwisata, dll
- Indonesia belum memiliki strategi yang jelas sebagaimana negara-negara tetangga

***Terimakasih***